

## ABSTRAK

Kacang hijau merupakan sejenis tanaman budidaya dan palawija yang digunakan sebagai sumber bahan pangan dengan kandungan nutrisi berupa protein nabati. Varietas dari kacang hijau beragam diantaranya Vima 1 dan lokal yang memiliki kandungan karbohidrat dan protein yang tinggi. Jamur *Trichophyton rubrum* merupakan penyebab penyakit dermatofitosis. Oleh karena itu dilakukan penelitian pemanfaatan kacang hijau Vima 1 dan lokal sebagai media alternatif dalam pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.

Jenis penelitian yang digunakan eksperimental laboratoris dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi STIKes Hutama Abdi Husada Tulungagung pada bulan Maret - April 2022. Media SDA dan media alternatif kacang hijau Vima 1 dan lokal dengan variasi massa 6 gram dan 7 gram diinokulasi jamur *Trichophyton rubrum* menggunakan metode *single dot* dan diinkubasi pada suhu ruang selama 14 hari dengan pengulangan sebanyak 5 kali.

Hasil penelitian menunjukkan jamur *Trichophyton rubrum* tumbuh optimal pada media alternatif kacang hijau Vima 1 variasi massa 7 gram yang menumbuhkan koloni hari ke-5 dengan rata-rata diameter akhir 14 mm. Sedangkan media alternatif kacang hijau Vima 1 variasi massa 6 gram 11 mm, media SDA 11,65 mm, media kacang alternatif hijau lokal variasi massa 6 gram 7,5 mm, dan variasi massa 7 gram 11,5 mm. Berdasarkan uji statistik *Independent T-test* diperoleh  $P_{value} < 0,00$  dimana menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing jenis media.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kacang hijau Vima 1 dan lokal dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif pengganti media SDA dalam pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*. Sehingga diketahui media alternatif kacang hijau dapat digunakan untuk mengurangi penggunaan media SDA.

**Kata kunci** : Kacang hijau, Vima 1, Lokal, Media SDA, *Trichophyton rubrum*